

**PENGARUH MOTIVASI GURU AGAMA TERHADAP  
PRAKTEK IBADAH SISWA KELAS V SD NEGERI 200501  
SALAMBUE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN  
TENGGARA**



**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**DELIA FAWLA PULUNGAN  
NIM. 1820100165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**PENGARUH MOTIVASI GURU AGAMA TERHADAP  
PRAKTEK IBADAH SISWA KELAS V SD NEGERI  
200501 SALAMBUE KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**DELIA FAWLA PULUNGAN**  
NIM : 1820100165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

PENGARUH MOTIVASI GURU AGAMA TERHADAP  
PRAKTEK IBADAH SISWA KELAS V SD NEGERI 200501  
SALAMBUE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN  
TENGGARA



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



Oleh

DELIA FAWLA PULUNGAN

NIM. 1820100165

PEMBIMBING I

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.**  
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II

**Liah Rosdiani Nasution, M.A.**  
NIP. 19890730 201903 2 010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Delia Fawla Pulungan  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Delia Fawla Pulungan yang berjudul: *Pengaruh Motivasi Guru Agama Terhadap Praktek Ibadah Siswa Kelas V SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.  
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Liah Rosdiani Nasution, M.A.  
NIP. 19890730 201903 2 010

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delia Fawla Pulungan

NIM : 18 201 00165

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Guru Agama Terhadap Praktek Ibadah Siswa Kelas V SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Delia Fawla Pulungan

Nim. 18 201 00165



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Delia Fawla Pulungan

NIM : 18 201 00165

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Motivasi Guru Agama Terhadap Praktek Ibadah Siswa Kelas V SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Juli 2024

Yang menyatakan



Delia Fawla Pulungan

Nim. 18 201 00165



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Delia Fawla Pulungan  
NIM : 18 201 00165  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Agama Terhadap Praktek Ibadah Siswa Kelas V SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Ketua

Sekretaris

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19710424 199903 1 004

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.  
NIP.19710510 200003 2 001

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19710424 199903 1 004

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.  
NIP.19710510 200003 2 001

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.  
NIP. 19610323 199003 2 001

Drs. Samsuddin, M.Ag.  
NIP.19640203 199403 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 22 Juli 2024  
Pukul : 09:00 WIB  
Hasil/Nilai : 73,75  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Agama Terhadap Praktek Ibadah Siswa di Kelas V SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara  
Ditulis oleh : Delia Faula Pulungan  
NIM : 1820100165  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2024  
Dekan,  
  
Dl. Le...  
N... 20920 200003 2 002



## ABSTRAK

Nama : Delia Fawla Pulungan  
Nim : 1820100165  
Judul skripsi : pengaruh motivasi guru agama terhadap praktek ibadah siswa kelas v sd negeri 200501 salambue padangsampung tenggara

Latar belakang penelitian ini adalah siswa tidak banyak yang memiliki motivasi yang dapat mendorong agar siswa dapat melaksanakan ibadah setiap hari baik disekolah ataupun dirumah, sehingga perlunya seorang guru PAI mendorong siswa dengan cara memotivasi agar praktik ibadah siswa SD Negeri 200501 Slambue dapat lebih meningkat dan menguatkan iman serta taqwa kepada Allah Swt. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut motivasi Muhammad Asrori motivasi ialah usaha- usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keaktifan dan keberhasilan pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang lebih tinggi, didalam dunia pendidikan itu sendiri motivasi sangat berperan penting dalam berlangsungnya pendidikan demi menjaga keaktifan belajar hingga menjadikan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, ataupun tehnik yang digunakan dalam penlitian korelasional, yaitu dengan mengumpulkan informasi responden dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen motivasi guru agama (variabel X) dan yang menjadi variabel terkait dependen praktek Ibadah (variabel Y).pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi guru agama dalam belajar agama islam terhadap praktek ibadah siswa di SD Negeri 200501 salambue. Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa motivasi guru (variabel X) mengakibatkan kenaikan praktik ibadah siswa di SD Negeri 200501 salambue (variabel Y) sebesar 3,925. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear sederhana  $Y = 3,970 + 0,024 X$ . Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan rumus uji t. Harga uji t tersebut diuji dengan taraf signifikan 5% kemudian nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria uji jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = -6.070$  dan diperoleh nilai  $t_{tabel} 2,763..$

**Kata Kunci : Pengaruh Motivasi,Praktik Ibadah, Pendidikan Agama Islam.**

## ABSTRACT

Name : Delia Fawla Pulungan  
Reg. Number : 1820100165  
Thesis Title : The Effect of Religion Teacher Motivation on the Practice of  
Worship of Class V Students of SD Negeri 200501 Salambue  
Padangsidempuan Southeast

The background of this study is that not many students have motivation that can encourage students to carry out worship every day both at school or at home, so the need for an Islamic Education teacher to encourage students by motivating so that the practice of worship of students of SD Negeri 200501 Slambue can be increased and strengthen faith and piety to Allah SWT. Motivation is an impulse that arises in a person, consciously or unconsciously to take an action with a specific purpose. According to Muhammad Asrori motivation is an effort that can cause a person or group of people to be moved to do something because they want to achieve the goals they want to achieve. Motivation is the driving force that generates activity in living things, and causes behaviour and directs it towards certain goals. Motivation is one of the factors that contribute to determining the liveliness and success of learning, because students will learn seriously if they have higher motivation, in the world of education itself motivation plays a very important role in the progress of education in order to maintain the liveliness of learning to make students get good learning outcomes. The research that the author conducted was field research, using a correlational approach. Correlational research is a study that aims to investigate the extent to which variations in one variable are related to variations in one or more other variables, or techniques used in correlational research, namely by collecting respondent information using a questionnaire. In this study, which is the independent variable or independent variable of religious teacher motivation (variable X) and which is the dependent related variable of worship practices (variable Y). in quantitative research with a correlational approach, it aims to determine the effect of religious teacher motivation in learning Islam on student worship practices at SD Negeri 200501 salambue. Based on the acquisition score, it can be seen that teacher motivation (variable X) results in an increase in student worship practices at SD Negeri 200501 salambue (variable Y) by 3.925. In other words, the score of variable Y can be predicted by the score of variable X based on the simple linear regression equation  $Y = 3.970 + 0.024 X$ . To test the hypothesis of this study, the t test formula is used. The t test price is tested with a significant level of 5% then the  $t_{count}$  value will be compared with the  $t_{table}$  with the test criteria if  $t_{count} > t_{table}$  then  $H_a$  is accepted, and if  $t_{count} < t_{table}$  then  $H_a$  is rejected. From the calculation results obtained  $t_{count}$  value = -6.070 and obtained  $t_{table}$  value 2.76.

**Keywords: Effect of Motivation, Worship Practices, Islamic Religious Education.**



## ملخص البحث

الاسم	: ديليا فولاً بولونجان
رقم التسجيل	: ١٨٢٠١٠٠١٦٥
عنوان البحث	: تأثير دوافع معلم الدين على ممارسة العبادة لدى تلاميذ الصف الخامس الابتدائي ٢٠٠٥٠١ سالامبو بادانغسيديمبوان تينجارا

وخلفية هذا البحث أنه لا يوجد لدى كثير من الطلاب الدافع الذي يمكن أن يشجع الطلاب على القيام بالعبادة كل يوم سواء في المدرسة أو في البيت، لذا فإن الحاجة تدعو إلى أن يقوم معلم التربية الإسلامية بتشجيع الطلاب عن طريق التحفيز حتى يمكن زيادة ممارسة العبادة لدى طلاب المرحلة الابتدائية ٢٠٠٥٠١ سالامبو وتقوية الإيمان والتقوى لله سبحانه وتعالى. الدافع هو الدافع الذي ينشأ في الإنسان بوعي أو بدون وعي للقيام بعمل ما لغرض معين. ويرى محمد السروري أن الدافع هو الجهد الذي يمكن أن يجعل شخصاً أو مجموعة من الناس يتحركون للقيام بعمل ما لأنهم يريدون تحقيق الأهداف التي يريدون تحقيقها. فالدافع هو القوة الدافعة التي تولد النشاط في الكائنات الحية، وتسبب السلوك وتوجهه نحو أهداف معينة. وتعد الدافعية أحد العوامل التي تسهم في تحديد حيوية التعلم ونجاحه، لأن الطلاب سيتعلمون بجدية إذا كانت لديهم دافعية أعلى، ففي عالم التعليم نفسه تلعب الدافعية دوراً مهماً جداً في سير التعليم من أجل الحفاظ على حيوية التعلم لجعل الطلاب يحصلون على نواتج تعلم جيدة. كان البحث الذي أجراه المؤلف بحثاً ميدانياً باستخدام المنهج الارتباطي. والبحوث الارتباطية هي دراسة تهدف إلى استقصاء مدى ارتباط التباين في أحد المتغيرات بالتباين في متغير أو أكثر من المتغيرات الأخرى، أو التقنيات المستخدمة في البحوث الارتباطية، وهي جمع معلومات الباحثين باستخدام استبيان. في هذه الدراسة، وهو المتغير المستقل أو المتغير المستقل لدافعية معلم الدين (المتغير س) والمتغير التابع المرتبط بالممارسة التعبدية (المتغير ص) في البحث الكمي ذي المنهج الارتباطي، ويهدف إلى تحديد أثر دافعية معلم الدين في تعلم الدين الإسلامي على الممارسات التعبدية للتلاميذ في المدرسة الابتدائية ٢٠٠٥٠١ ص. استناداً إلى درجة الاكتساب، يمكن ملاحظة أن الدافعية لدى المعلم (المتغير س) تؤدي إلى زيادة في الممارسات التعبدية للطلاب في المدرسة الابتدائية ٢٠٠٥٠١ سالامبو (المتغير ص) بنسبة ٣,٩٢٥. وبعبارة أخرى، يمكن التنبؤ بدرجة المتغير ي من خلال درجة المتغير س استناداً إلى معادلة الأنحدار الخطي البسيطة  $S = 3,970 + 0,024 Y$  س. لاختبار فرضية هذه الدراسة، يتم استخدام معادلة اختبار ت. يتم اختبار سعر اختبار ت بمستوى معنوي ٥٪. ثم تتم مقارنة قيمة ر-العدد مع ر-جدول مع معيار الاختبار إذا كانت ر-العدد > ر-جدول فإن قيمة ر-العدد مقبولة، وإذا كانت ر-العدد < ر-جدول فإن قيمة ر-العدد مرفوضة. من نتائج العملية الحسابية تم الحصول على قيمة ر-العدد = -٦,٠٧٠ وتم الحصول على قيمة ر-جدول ٢,٧٦.

الكلمات المفتاحية تأثير الدافع، الممارسات العبادية، التربية الدينية الإسلامية.

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi Guru Agama Terhadap Praktek Ibadah Siswa Kelas V SD Negeri 200501 Salambue Padangsidimpuan Tenggara”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA Padangsidimpuan). Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, serta Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan



dan Keuangan, serta Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Dr. Lelya Hilda, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Drs. H. Abdusima Nasution, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Drs. H. Addul Sattar Daulay, M.Ag selaku Pembimbing I dan Liah Rosdiani Nasution, M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Maslimah Harahap, S.Ag serta Bapak dan Ibu guru yang mengajar di SD Negeri 200501 salambue yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ibunda lanna sari siregar, dan ayah fauzi pulungan, yang telah mendidik, memberikan nasehat, dan selalu berdoa tiada

hentinya, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho orang tua.

9. Serta teman-teman seperjuangan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan khususnya PAI angkatan nim 18 terutama sahabat saya, hasna sigalingging, nurul azmi , lili saputri , yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan juga motivasi.
10. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada sahabat dan teman-teman peneliti Krismanto, lili saputri , nurul azmi , yang selalu memberi semangat dan telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Juli 2023

Peneliti,

**Delia faula pulungan**  
**NIM. 18 201 00165**



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Defenisi Operasional variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	13
1. Pengertian motivasi dan guru.....	13
a. Motivasi guru .....	13
b. Jenis - jenis motivasi.....	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi .....	16
d. Fungsi motivasi.....	17
e. Bentuk-bentuk motivasi guru .....	19
2. Praktek Ibadah .....	20
a. Pengertian praktek ibadah .....	20
b. Macam-Macam Ibadah.....	22
c. Praktek ibadah siswa .....	24
d. Penelitian yang relevan .....	25
B. Kerangka berpikir .....	28
C. Hipotesis .....	30
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan waktu Penelitian. ....	31
a. Lokasi penelitian .....	31
b. Waktu penelitian .....	31
B. Jenis penelitian .....	31
C. Populasi dan sampel .....	32
D. Instrumen penelitian .....	34
E. Pengembangan instrument.....	35
F. Teknik pengumpulan data.....	36

G. Teknik Analisis data .....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	50
C. Uji Hipotesis.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian. ....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	61
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A..Kesimpulan .....	63
B..Saran-saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpul manusia yang diwariskan dari generasi kegenerasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Dengan adanya pendidikan maka seseorang akan diolah agar menjadi manusia baik. Mengelolahnya dengan cara belajar. Karena belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingka laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya. Allah berfirman dalam Q.S Al- Mujadalah /58:11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا  
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۭ وَاللّٰهُۤ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۭ

Artinya : wahai orang- orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, ‘Berdirilah’ ( kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-

orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. <sup>1</sup>

Ayat ini menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu. Ayat ini juga menjelaskan untuk ikhlas dan bersemangat dalam menuntut ilmu, Allah akan meningkatkan kedudukan orang-orang beriman yang ikhlas. Allah meninggikan drajat orang yang menuntut ilmu dengan drajat-drajat yang didalamnya terdapat pahala dan drajat meraih keridhaan. Allah Maha Teliti terhadap amal-amal kalian, tidak ada sesuatu yang samar bagi-nya, dan dia akan membalas kalian atasnya. <sup>2</sup>

Dalam menempuh pendidikan tertentu harus ada yang mengarahkan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pembelajarannya. Hal ini menuntut pada perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelolag proses belajar mengajar.

Guru berperan sebagai pengelolah prosese belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar

---

<sup>1</sup> Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang : Yayasan Penyelenggara Al-Qur'an ,PT Karya Toha Putri ), hlm. 58

<sup>2</sup> Direktorat jenderal pendidikan islam Dapartemen Agama RI, *Undang-Undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan* (jakarta:2019).

mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan yang harus dicapai.

Guru dituntut untuk mampu mengelolah proses belajar mengajar dengan memberikan dorongan kepada siswa subjek utama dalam belajar. Nana sujana mengatakan bahwa, kegiatan belajar siswa dapat terjadi apabila siswa ada perhatian dan dorongan terhadap stimulus belajar, untuk itu guru harus berupaya menimbulkan dan mempertahankan perhatian dan dorongan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup>

Menurut Tayar Yusuf sebagaimana yang dikutip oleh Dahwadin, mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, kecakapan kepada generasi muda agar menjadi generasi muslim yang berbudi pekerti luhur, bertakwa kepada Allah swt. dan berkepribadian yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Senada dengan pendapat tersebut Ashori menyatakan, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat

---

<sup>3</sup> Nana sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2002)

<sup>4</sup> Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan pembelajaran pendidikan agama Islam*, (Jawa Tengah: Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 7



menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>5</sup>

Berdasarkan sifatnya, motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

#### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

#### 2. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan belajar . jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya , tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga di katakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan di teruskan berdasarakan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.<sup>6</sup>

Adapun salah satu sarana mencari pengetahuan Islam misalnya tentang Ibadah dapat dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah. Di sekolah siswa akan mendapat masukan-masukan yang berupa pengetahuan

---

<sup>5</sup>Sintia,Linda Ika Mayasari,dkk“Meningkatkan MotivasiBelajar PPKn Pada Materi Kerjasama Melalui Model Discovery Learning, 06 Oktober 2019, hlm. 2-3”.

<sup>6</sup> Arianti, “ Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, ” Volum 12, no 2, Desember 2018, hlm. 126.

agama Islam yang di dalamnya terdapat aspek ibadah. Sehingga dengan demikian mereka akan mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan serta mengetahui hal-hal yang dilarang. Bahkan dengan upaya-upaya pembinaan mental spiritual, akan membawa mereka kepada kesadaran untuk mengamalkan apa yang telah mereka ketahui secara benar sesuai dengan apa yang mereka ketahui.

Adapun tentang praktek Ibadah adalah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat diketahui yaitu :

1. mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan dan mengamalkan syariat Islam dengan baik dan benar.
2. melaksanakan dan mengamalkan Ibadah sesuai dengan syariat Islam dengan baik dan benar.
3. hapal dan mengamalkan do'a serta zikir dalam setiap aktifitas sehari-hari.

Faktor yang mempengaruhi motivasi beribadah yaitu motivasi dorongan alami/asasi melainkan dorongan yang tercipta karena tuntunan perilaku. Menurut Freud, karataan beribadah seseorang timbul karena reaksi manusia atas ketakutannya sendiri. Lebih lanjut ia menegaskan bahwa orang mempunyai sikap ketaatan beribadah semata-mata karena didorong oleh keinginan untuk menghindari keadaan yang berbahaya yang akan menimpahnya memberi rasa aman bagi diri sendiri.

Dan motivasi guru Agama yang di laksanakan dapat di bagi menjadi dua yaitu:

- 1) Motivasi yang bersifat material yaitu guru agama dapat memberikan buku tuntunan shalat, gambar atau poster, yang menggambarkan tata cara praktek ibadah kepada anak sebagai pedoman atau bahan masukan untuk belajar. Mungkin dengan adanya buku tuntunan shalat, pada saat waktu luang anak bisa membaca dan memahami bagaimana tata cara untuk mempraktekannya. Dengan demikian anak akan memperoleh wawasan atau pengetahuan yang baru dengan membaca. Hal ini berkaitan dengan belajar Agama Islam anak di sekolah.
- 2) Motivasi yang bersifat nonmaterial yaitu guru memberikan bimbingan yang baik pada anak, bahkan dari hal-hal yang sederhana. Membimbing anak bisa dilakukan melalui nasehat-nasehat, nasehat tersebut dapat diberikan misalnya pada saat sambil menyaksikan atau , dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 200501 Salambue dengan melakukan penelitian langsung untuk mengidentifikasi suatu masalah yang ada di sekolah tersebut. Peneliti melihat ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam terkhususnya di materi praktek Ibadah yaitu ketika melaksanakan ibadah masih ada siswa yang belum hafal bacaan sholat dan masih ada siswa ragu-ragu melakukan praktek atau belum pandai melakukan praktek ibadah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh motivasi guru**



## **Agama Terhadap Praktek Ibadah Siswa di SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi berarti mengenai masalah, jadi identifikasi masalah adalah tindakan yang diperlukan untuk mengetahui inti dari permasalahan yang akan diteliti. Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

Adapun identifikasi pada penelitian ini adalah

1. Kurangnya pemberian motivasi guru agama dalam mengajari anak
2. Kurangnya perhatian guru agama terhadap pendidikan anak
3. Kurangnya pemahaman anak mengenai praktek ibadah

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi, sehingga peneliti itu bias lebih fokus untuk dilakukan.

Mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji, adapun batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “pengaruh motivasi guru

agama Terhadap praktek Ibadah siswa kelas V SD Negeri 200501 Salambue.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

operasional variable dibuat untuk menghindari kesalah pahaman dalam mendefenisikan istilah-istilah variabel yang ada dalam judul penelitian ini. Adapun penjelasan dari defenisi judul penelitian :pengaruh motivasi orang tua dalam belajar agama Islam di SD Negeri 200501 salambue yaitu:

Motivasi dapat muncul dari dalam diri seseorang dan kadang kala merupakan dorongan yang datang dari orang lain. Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh sadirman mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>7</sup> Dengan demikian, motivasi adalah usaha yang dilakukan untuk menyiapkan berbagai kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, namun jika ia memiliki perasaan tidak suka maka dirinya akan berusaha menghiangkan perasan tersebut .

##### **a. Peraktek Ibadah**

Praktik adalah merupakan konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Ibadah adalah pelaksanaan kepatuhan manusia dalam mengagungkan

---

<sup>7</sup> Sardima Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar, (jakarta :Raja Grafindo persada 2007), hlm.73.

kebesaran Allah yang dilakukan untuk mencapai ridha Allah dengan mengharapkan pahalanya di akhirat .

b. Motivasi

Motivasi adalah yang muncul dari dalam diri seseorang dan kadang kala merupakan dorongan yang datang dari orang lain.

Pengaruh motivasi guru agama Islam di ketahui melalui angket dengan nama angket motivasi guru agama Islam yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan beberapa pernyataan yang terdiri dari beberapa 10 pernyataan. Masing masing pernyataan memuat 5 alternatif yaitu:

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat baik
2	4	Baik
3.	3	Cukup
4.	2	Kurang
5.	1	Sangat kurang

1. Praktek Ibadah

Praktek Ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini kemampuan pelaksanaan Ibadah siswa secara langsung. Praktek yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi praktek sholat, tayammum, wudhu dan hafalan doa harian.

Pengaruh motivasi guru agama Islam di ketahui melalui angket dengan nama angket motivasi guru agama Islam yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan beberapa pernyataan yang terdiri dari berapa 10 pernyataan. Masing masing pernyataan memuat 5 alternatif yaitu:



No	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat baik
2.	4	Baik
3.	3	Cukup
4.	2	Kurang
5.	1	Sangat kurang

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka untuk meletakkan dasar pembahasan pada langkah-langkah selanjutnya perlu ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi guru agama berpengaruh secara signifikan terhadap praktek Ibadah siswa di SD Negeri 200501 Salambue ?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi guru agama terhadap praktek siswa di SD Negeri 200501 Salambue?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi guru agama terhadap praktek Ibadah siswa di SD Negeri 200501 salambe?
2. Untuk mengetahui motivasi guru agama terhadap praktek Ibadah siswa di SD Negeri 200501 Salambue?

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang ilmiah dalam dunia keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta

memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat penulis menimba ilmu.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan-temuan yang merupakan masukan berarti bagi pembaharuan pembelajaran kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan suasana baru dalam memperbaiki cara guru memberikan motivasi pada anak, khususnya dalam meningkatkan belajar agama Islam. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, memberi gambaran dan informasi bagi para peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan ,menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar dan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).
- b. Bagisiswa, diharapkan dengan motivasi dari guru agama dapat meningkatkan praktek ibadah sisw menjadi yang lebih baik.
- c. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan masukan bagi para guru dan dapat dijadikan rujukan atau sumber yang bermanfaat agar memberikan motivasi atau dorongan terhadap belajar agama Islam anak.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini dengan jelas, maka penelitian membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang terdiri dari: pembahasan tentang, pengertian guru, motivasi guru agama, jenis motivasi, fungsi motivasi, bentuk-bentuk motivasi, factor-faktor yang mempengaruhi motivasi guru, praktek Ibadah, pengertian praktek Ibadah, macam-macam Ibadah, praktek Ibadah siswa, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, Hipotesis.

Bab ketiga metodologi penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan data metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat Hasil penelitian yang isinya merupakan jawaban tentang pengaruh motivasi orang tua dengan praktek Ibadah siswa di SD Negeri 200501 salambue kecamatan padangsidempuan.

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian motivasi dan guru**

###### **a. Motivasi guru**

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Menurut motivasi Muhammad Asrori motivasi ialah usaha- usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.<sup>8</sup> Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keaktifan dan keberhasilan pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang lebih tinggi.

Sebagai motivator guru mendorong siswa agar giat belajar usaha ini bisa dilakukan guru dengan memanfaatkan bentuk- bentuk motivasi

---

<sup>8</sup>Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 183.

di sekolah ataupun cara lainya yang penting apa yang dilakukan dapat membangkitkan semangat belajar siswa.<sup>9</sup>

Tugas guru adalah sebagai pembimbing atau penyuluh . hal ini digambarkan dalam firman Allah surah An-nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



*Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ

بِالْعِلْمِ

Artinya: “barang siapa menginginkan kebaikan dunia, hendaklah ia mencapainya dengan ilmu. Barang siapa menginginkan kebaikan di akhirat, maka ia harus mencapainya dengan ilmu. Dan barang siapa menginginkan kedunia nya, hendaklah mencari ilmu (HR. Thabrani).

<sup>9</sup>M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) hlm. 60.



كُونُوا رَبًّا يَبِينُ حُلَمَاءَ فَفَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرِي النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ

قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya: “Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fiqih, dan ulama. disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama lama menjadi banyak (HR. Bukhari).”<sup>10</sup>

Menurut Zakiyah Dradjat yang ditulis dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam bahwa guru Agama merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.<sup>11</sup>

## **b. Jenis-jenis motivasi**

### **1. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

---

<sup>10</sup> <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6425790-tentang-guru-bukti-betapa-islam-memuliakanya/amp>

<sup>11</sup>Zakiyah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bmi Aksara, 2008), hlm. 35.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan belajar. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang di lakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang di lakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinstik dapat juga di katakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar di mulai dan di teruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

### c. Factor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Seseorang dapat termotivasi oleh banyak faktor di antaranya sebagai berikut:

Sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik yaitu:

1. Menggairahkan anak didik
2. Memberikan harapan realistis.
3. Memberikan intensip
4. Mengarahkan prilaku anak didik.<sup>12</sup>

Secara bahasa, Islam berasal dari bahasa Arab, terambil dari kata salima yang berarti selamat sentosa, damai dan sejah tera. Pengertian

---

<sup>12</sup> Nurani Azis, Amiruddin, Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 05. No.01, Januari 2020

tersebut menunjukkan bahwa agama Islam adalah agama yang mengandung ajaran untuk menciptakan kedamaian, keselamatan dan kesejahteraan kehidupan manusia pada khususnya dan semua makhluk Allah pada umumnya.

Pendidikan Islam ialah proses bimbingan terhadap fitrah anak agar tertanam dalam dirinya nilai-nilai Islam yang mencakup tauhid, ibadah, akhlak dan mu'amalaah menuju terbentuknya kepribadian muslim sejati.

#### **d. Fungsi Motivasi**

Menurut Sudirman yang dikutip oleh Endang Titik Lestari dalam buku "Cara Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar" bahwa fungsi motivasi sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuannya.
3. Menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Endang Titik Lestari, *Cara Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Depublish, 2012) hlm. 8.

Adapun tanggung jawab terbesar pendidikan Islam menurut ajaran Islam dipikul oleh orang tua anak karena orang tualah yang menentukan pola pembinaan pertama bagi anak. Ajaran Islam menekankan agar setia manusia dapat memelihara keluarganya dari bahaya siksa api neraka, juga termasuk menjaga anak dan harta agar tidak menjadi fitnah, yaitu dengan mendidik anak sebaik-baiknya. Pendidikan anak mutlak harus mengetahui yang makruf sekaligus mengamalkannya. Anak yang mengetahui yang makruf akan terhindar dari bahaya fitnah dan terhindar pula dari bahaya siksa api neraka, sebagaimana firman Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَوًّا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: wahai orang-orang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>14</sup>

Dalam ayat ini Allah memerintahkan orang-orang beriman agar menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakaryaterdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah. Mereka juga diperintahkan Allah untuk menyelamatkan mereka dari api neraka. Keluarga merupakan amanat yang harus

<sup>14</sup>Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahan* .....hlm. 560

dipelihara kesejahteraannya baik jasmani dan rohani. Di antara itu menyelamatkan diri dari api neraka itu ialah mendirikan sholat dan bersabar sebgiman firman Allah: dan perintahkan lah keluargamu melaksanakan sholat dan sabar dalam mengerjakan (thaha/20:132) dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu (muhammad) yang terdekat.

( asy-syu'ara /26:214) diriwatkan bahwa ketika ayat ke 6 ini turun, umar berkata Wahai Rasulillah, kami sudah menjaga keluarga kami? Rasulullah saw menjawab, larang mereka mengerjakan apa yang kamu dilarang mengerjakan dan printahkan mereka melakukan dan perintahkan mereka melakukan apa yang diperintahkan Allah kepadamu.begitulah caranya menyelamatkan mereka dari api neraka . neraka itu dijaga oleh malaikat yang kasar dan keras yang pemimpinnya berjumlah sembilan belas malaikat. Mereka diberi kewenangan mengadakan penyiksaan di dalam neraka. Mereka adalah para malaikat yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-nya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkannya. Para ulama tidak ajauh berbeda dari kendati secara redaksi sedikit berbeda. Diantaranya adalah sebagaimana dalam tafsiran al-Aisir ayat di atas ditafsirkan wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul- nya serta mengamalkan syari'atnya jagalah dirimu dengan mengerjakan apa yang diperuintahkan Allah kepadamu untuk mengerjakannya dan tinggalkan apa-apa yang dilarang bagi kamu untuk mengerjakannya.

#### **e. Bentuk-Bentuk Motivasi Guru**

Adapun beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar diantaranya:



- 1). Pujian
- 2). Hadiah
- 3). Saingan/kompetisi
- 4). Memberi ulangan
- 5). Mengetahui hasil
- 6). Memberi Angka
- 7). Hukuman
- 8). Minat<sup>15</sup>

#### **f. Indikator**

Indikator adalah alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan. Indikator tidak selalu menjelaskan tentang keadaan keseluruhan, tetapi juga dapat berupa sebuah petunjuk (indikasi) atau perkiraan yang mewakili keadaan tersebut.

## **2. Praktek Ibadah**

### **a. Pengertian Praktek Ibadah**

Secara umum Ibadah berarti mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT. yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridho Allah SWT. ibadah dalam pengertian inilah yang dimaksud dengan tugas hidup manusia. Sebagaimana firman Allah.

---

<sup>15</sup> <https://bpmpriau.kemdikbud.go.id/2017/11/01/bentuk-bentuk-motivasi-di-sekolah-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar>

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku”.(QS. Adz-Dzariyat: 56).<sup>16</sup>

Dalam pengertian khusus, Ibadah adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah SWT. dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW, atau disebut ritual seperti: shalat, zakat, puasa dan lain-lainnya. Bahwa semua perbuatan itu secara psikologis merupakan kondisi yang bersifat kejiwaan maupun lahir yang dapat dilandasi atau memberikan corak kepada semua perilaku lainnya. Bahkan akan dapat menghindari dari perbuatan jahat dan munkar baik terhadap diri sendiri, masyarakat maupun lingkungannya.<sup>17</sup>

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari untuk mencapai tujuan tersebut adalah Pendidikan Agama Islam yang dimaksud untuk membentuk siswa menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Seseorang yang mempunyai pengetahuan terhadap agama Islam, khususnya pengetahuan tentang Ibadah yang bagus akan berpengaruh terhadap pengalaman Ibadahnya. Namun perlu diingat

---

<sup>16</sup>Al-Qur'an dan Terjemahannya, ... hlm. 523.

<sup>17</sup>Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 240.

bahwa pengetahuan tanpa adanya kesadaran beribadah akan sia-sia belaka. Oleh karena itu semua tergantung pada kesadaran masing-masing untuk beribadah. Jika kesadaran besar maka akan berpengaruh pula terhadap ketekunan pengalamanan Ibadahnya.

Praktek Ibadah selain bermakna sebagai bagian dari proses penyadaran fitrah manusia sebagai hamba Allah memiliki komitmen terhadap ajaran Islam melalui ibadah mahdhah (hablum minallah) juga sebagai proses pembentukan sikap dari perilaku “uswah hasanah” yang kredibel. Dengan demikian, praktek Ibadah termasuk proses pembentukan insan kamil, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta sebagai terapi mentalitas keagamaan, yang pada intinya mencakup bimbingan dan nasehat.

#### **b. Macam-Macam Ibadah**

Ibadah terbagi menjadi dua yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah.

##### **1) Ibadah Mahdhah**

Menurut bahasa, mahdhah memiliki arti murni atau tak bercampur. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang selama ini kita kenal, antara lain seperti shalat, puasa, zakat dan haji. Ciri-ciri Ibadah mahdhah adalah:

- a) Ibadah mahdhah adalah amal dan ucapan yang merupakan jenis ibadah dimana penetapannya berasal dari dalil syariat.

- b) Ibadah mahdhah ditunjukkan dengan maksud pokok orang yang mengerjakannya, yaitu dalam rangka meraih pahala di akhirat.

Contoh sederhana dalam Ibadah mahdhah adalah sholat yang bisa kita kerjakan. Sholat termasuk ke dalam Ibadah mahdhah karena memang ada perintah atau dalil khusus tentang pelaksanaan ibadah ini. Oleh karena itu sholat memang sejak awal adalah aktivitas yang diperintahkan.

## 2) Ibadah Ghairu Mahdhah

Ibadah ghairu mahdhah adalah segala amalan yang diizinkan oleh Allah SWT. yang dalam pelaksanaannya dengan niat untuk mencari ridha dan pahala dari Allah SWT. dan jika tidak berdasarkan niat karena Allah SWT. maka amalannya tetap sah, hanya saja tidak ada nilai pahala dalam pengerjaannya. Adapun ciri-ciri Ibadah ghairu mahdhah:

- a) Perkataan atau perbuatan dalam Ibadah ghairu mahdhah asalannya bukanlah ibadah. Akan tetapi, statusnya dapat berubah menjadi ibadah jika melihat dan menimbang niat orang yang melaksanakannya.
- b) Amal perbuatan tersebut bisa diketahui dan bahkan sudah dikenal meskipun tidak ada wahyu dari para rasul.

Contoh sederhana dari Ibadah ghairu mahdhah adalah ketika kita makan. Seperti yang kita tahu, makan bukanlah ibadah khusus, dan bahkan menjadi kebutuhan kita sehari-hari.

Perbedaan antara ibadah khusus dan umum terletak pada perbedaan sebagaimana dinyatakan oleh kaidah yang berbunyi sebagai berikut:

Bahwa ibadah dalam arti khususnya dilarang kecuali yang diperintahkan dan dicontohkan, sedangkan ibadah dalam arti umum semuanya dibolehkan kecuali yang dilarang.<sup>18</sup>

### c. **Praktek Ibadah Siswa**

Sebelum mengadakan praktek sholat terlebih dahulu memberikan penjelasan apa yang dilakukan sebelum melakukan sholat, setelah itu barulah memberikan contoh bagaimana cara orang melakukan sholat yang baik dan benar. Pada pertemuan berikutnya guru menuntun siswa menghafalkan bacaan sholat dengan cara klasikal yaitu membaca bersama-sama yang dipimpin guru itu dilakukan berulang-ulang kali agar siswa mudah hafal lafadz bacaan sholat. Itu adalah memberikan dan membiasakan kepada anak agar melakukan sesuatu yang baik. Jadi dalam memberikan penanaman/pembiasaan itu kita harus tidak jenuh atau bosan dalam menyampaikan peserta didik. Dan untuk suatu perubahan tingkah

---

<sup>18</sup>Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* .....hlm  
241



laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>19</sup>

Adapun cara yang di gunakan dalam praktek ibadah siswa kelas V SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yaitu :

1. Setiap siswa dibimbing oleh guru, guru terlebih dahulu mempraktekkannya setelah itu siswa dibimbing satu persatu.
2. Setiap siswa yang sudah faham/pandai di berikan waktu untuk mempraktekkannya gerakan sholat satu persatu yang disaksikan oleh guru.

#### **d. Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian relevan yang menyagkut terhadap penelitian ini adalah:

1. Adi Saputra, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan Judul Skripsi: pengaruh pendidikan agama Islam terhadap praktek ibadah siswa dimadrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota bengkulu, Univesitas Islam Negeri fatmawati sukarno Bengkulu 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan agama Islam terhadap praktek Ibadah . Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedang tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik korelasional. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas

---

<sup>19</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta,2019),hlm, 13.

IX di MTs 2 Negeri kota Bengkulu, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah yang berjumlah 26 siswa yang diambil dengan teknik sampel jenuh. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pendidikan agama Islam terhadap praktek Ibadah.<sup>20</sup> Persamaan Adi Saputra dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap praktek ibadah siswa, sedangkan perbedaan Adi Saputra meneliti hanya menyampaikan materi pengaruh pendidikan agama Islam tentang praktek ibadah.

2. Nurani Azis Amiruddin, Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan Judul : motivasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa, Universitas Muhammadiyah Makassar 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi orangtua terhadap minat belajar siswa. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional.<sup>21</sup> Persamaan penelitian Nurani Aziz Amiruddin dengan penelitian sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi guru dan motivasi orangtua terhadap minat belajar siswa, sedangkan perbedaannya hanya terletak pada cara penyampainya saja.
3. Siti Zainab, dengan Judul Skripsi: Pengaruh Motivasi Guru dan motivasi orang tua terhadap semangat belajar siswa MA RAUDAH, sekolah

---

<sup>20</sup> Adi Saputra pengaruh pendidikan agama Islam terhadap praktek Ibadah Kelas IX MTs 2 Negeri kota Bengkulu, *skripsi*, ( Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022).

<sup>21</sup> Nurani Azis Amiruddin, motivasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa, Universitas Muhammadiyah Makassar 2020.

tinggi Agama Islam darul hikmah Bengkulu 2020. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik korelasional. Populasi dalam penelitian ini.<sup>22</sup> Persamaan penelitian Siti Zainab dengan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi guru dan motivasi orang tua terhadap semangat belajar siswa, sedangkan perbedaannya siri zainab meneliti motivasi guru dan motivasi orang tua terhadap semangat belajar siswa MA RAUDAH , sekolah tertinggi agama islam darul hikma bangkala 2020.

4. Jumhuriati , dengan Judul Skripsi: Pengaruh Motivasi guru Agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi pai kelas V SD woJa, institut agama negeri mataram 2011. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner yang menggunakan skala likert dengan 2 variabel yaitu motivasi dari orangtua dan minat belajar siswa, angket diberikan kepada responden secara random sampling.<sup>23</sup> Persamaan penelitian Jumhuriati dengan penelitian ini sama-sama meningkatkan belajar siswa pada bidang Study Pai ,sedangkan perbedaan jumhuriati meneliti menggunakan dengan tehnik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan skala liker.
5. Nining Farida , dengan Judul : Pengaruh Motivasi Guru PAI Terhadap sikap beragama peserta didik di SMA Negeri 2 kota serang, Uin sultan

---

<sup>22</sup> Siti zainab , Pengaruh Motivasi Guru dan motivasi orang tua terhadap semangat belajar siswa MA RAUDAH,sekolah tinggi Agama Islam darul hikmah Bengkulu 2020.

<sup>23</sup> Jumhuriati , Pengaruh Motivasi guru Agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi pai kelas V SD woJa, institut agama negeri mataram 2011.

Maulana Hasanuddin Banten, 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi guru pai terhadap sikap beragama peserta didik. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampelnya adalah guru dan siswa., sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang motivasi guru agama dalam belajar agama Islam terhadap praktek ibadah siswa<sup>24</sup>. Persamaan penelitian ning farida penelitian dengan mata pelajaran motivasi guru pai terhadap sikap beragama peserta didik di SMA negeri 2 kota serang banten 2023, sedangkan perbedaanya menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampel dan penyebaran angket.

## **B. Kerangka Berpikir**

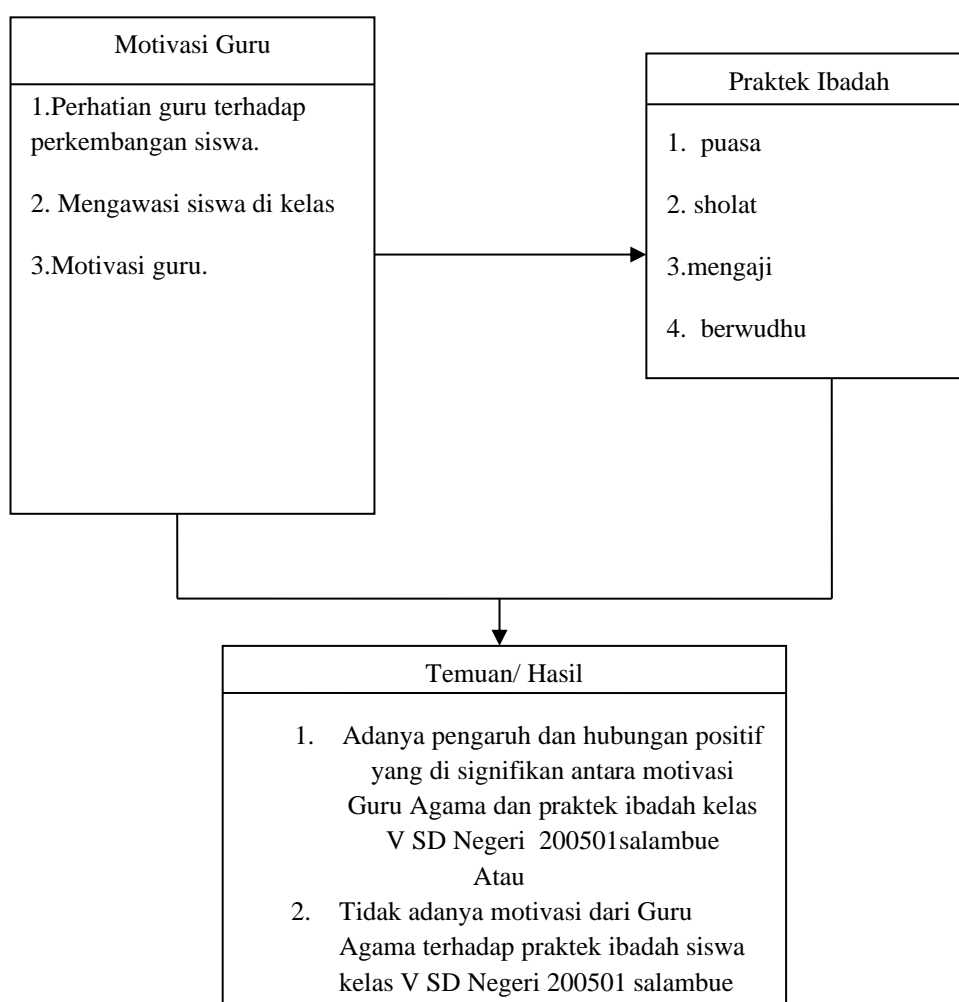
Belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetap juga menjadi tanggung jawab keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari kita mengetahui membagi tanggung jawab untuk mendidik anak. Jadi dalam belajar, anak-anak tidak bisa lepas dari lingkungan yang disebut keluarga.

Motivasi dari guru menjadi faktor psikologis yang mempengaruhi sikap belajar seorang siswa selain intelegensi, minat, bakat, kematangan, dan persiapan. Kepedulian guru kepada anak yang memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan, baik berupa perhatian

---

<sup>24</sup> Nining Farida, Pengaruh Motivasi Guru PAI Terhadap sikap beragama peserta didik di SMA Negeri 2 kota serang, Uin sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2023.

atau pun pembinaan dalam berbagai hal. Pendidikan keluarga juga memiliki arti penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua memiliki peranan penting sebagai dasar bagi kesiapan siswa agar memiliki perilaku yang baik sehingga mampu termotivasi belajar. Guru juga merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Sebelum memasuki dunia pendidikan, gurulah yang mengajarkan segala sesuatu kepada anaknya.



### C. Hipotesis

Hipotesis mengandung makna suatu dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris.<sup>25</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho: artinya : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi Guru Agama terhadap praktek Ibadah siswa di SD Negeri 200501 Salambu Tahun Ajaran 2022/2023.

Ha: artinya: Terdapat pengaruh signifikan motivasi Guru Agama terhadap praktek Ibadah siswa di SD Negeri 200501 Salambue Tahun Ajaran 2022/2024

---

<sup>25</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm, 41.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara.

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai November 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut kasiram sebagaimana yang dikutip oleh V.Wirana Sujawerni mendefinisikan penelitian kuantitatif yaitu suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka yang digunakan untuk alat menganalisis keterangan mengenai yang belum diketahui.<sup>26</sup>

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, ataupun tehnik yang digunakan dalam penelitian korelasional, yaitu dengan mengumpulkan informasi responden dengan

---

<sup>26</sup>V. Wiratna sujarweni, *metodologi penelitian*, (Yogyakarta : pustaka baru press,2019), hlm. 39



dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen Motivasi Guru Agama (variabel X) dan yang menjadi variabel terkait dependen praktek Ibadah (variabel Y).pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Guru Agama dalam belajar agama islam terhadap praktek ibadah siswa di SD Negeri 200501 salambue.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik teretentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudain ditarik kesimpulannya.Jumlah siswa di SD NEGERI 200501 SALAMBUE adalah sebanyak 180 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD NEGERI 200501 SALAMBUE.

Table 1.1 Populasi dari kelas V SD 200501 Salambue

<b>Kelas</b>	<b>Siswa</b>
I	30
II	30
III	30
IV	30
V	30
IV	30
<b>Total</b>	<b>180</b>

(Sumber: Administrasi dari SD 200501 Salambue)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar acuan-acuan maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Sedangkan tehnik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N \cdot d^2}{k}}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

$d^2$ : tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

1: angka konstan

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N \cdot d^2}{k}} = \frac{180}{1 + \frac{180 \cdot 0.0025}{1.45}} = \frac{180}{1.247} = 124.13 \text{ di bulatkan menjadi } 125.$$

Karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri salambue dengan banyak siswa setiap kelas berbeda, maka pengambilan sampel dilakukan secara random sampling. Teknik ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel tanpa memperhatikan strata karena banyaknya sampel wilayahnya tidak sama. Sampel siswa tersebut diambil dari masing – masing kelas secara acak dengan menunjukkan data urutan siswa secara acak. Adapun banyak sampel yang di ambil dari masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut

Jumlah seluruh sampel yang diambil dari 180 orang populasi adalah sebanyak 125 orang sampel.

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi guru agama dalam belajar agama Islam terhadap praktek Ibadah siswa SD Negeri 200501 Salambue

##### **1. Dokumentasi**

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan ,gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yng berbentuk tulisan misalnya catatan harian , sejarah kehidupan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dari lain- lain dokumen yang berbentuk karya seni yang dapat berupa gambar,lain-lain.dokumentasi

disini berguna untuk mencari infoermasi terkait keadaan sekolah. Keadaan guru ,keadaan siswa , foto kegiatan penyebaran angket ,foto kegiatan dalam berlangsungnya praktek Ibadah .

## 2. Angket

Angket merupakan suatu tehnik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden ). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan- pertanyaan yang harus di jawab atau di respon oleh responden merupakan kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya.

## E. Pengembangan instrumen

**Table 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket**

No.	Variabel	Indikator	Nomot item	Jumlah item
1.	Motivasi guru agama (X)	a. Memperhatikan guru terhadap perkebangan siswa	1,2,3	3
		b. Mengawasi kegiatan belajar siswa di kelas	4,5	2
		c. Memberikan nasehat jika siswa mendapatkan prestasi yang buruk	6,7,8	3
		d. Motivasi guru	9,10	2
2.	Praktek Ibadah Siswa (Y)	a. Fasilitas terbaik ibadah	11,12,13	3
		b. Peraturan sekolah terkait praktik ibadah	14,15	2
		c. Praktik ibadah mahdhoh dan ghairu mahdoh	16,17,18	3

	d. Ikhlas syarat diterimanya ibadah	19	1
	e. Pengalaman pada kehidupan sehari-hari	20	1
	Jumlah		20

Pada angket diatas peneliti menggunakan skala likert untuk dapat mengukur nilai yang didapatkan dalam setiap pertanyaan. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum di gunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini di ambil dari nama rensis likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaanya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memiliki salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format:

- 1 .Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Kurang setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulisan menggunakan metode-metode sebagai berikut.

## G. Teknik Analisis Data

data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang dilanjutkan dalam penelitian ini. Secara garis besar data dianalisis dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

### 1. Analisis Data Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus, dan standar deviasi.

Untuk mengetahui ukuran pemusatan data, digunakan rumusan sebagai berikut:

#### a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ : rata-rata

$f_i$ : frekuensi

$x_i$ : rata-rata kelas

#### b. Median

Rumus yang digunakan yaitu :

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - f}{f}$$

Keterangan :

b: Batas bawah kelas media

p: Panjang kelas

n: Banyak data

F: Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f: Frekuensi kelas median

#### 1. modus

rumus yang digunakan yaitu:

$$mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

$b_1$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

#### 2. standar Deviasi

rumus digunakan yaitu:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

keterangan

s: standar deviasi

$\bar{x}$ : rata-rata



$f_i$ : frekuensi

$\bar{x}$ : rata-rata

untuk mengetahui tingkat pencapaian variabel pengaruh motivasi guru agama terhadap praktek Ibadah, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum Skor}{\sum respon \times item \ soal \ x \ bobot \ nilai \ tertinggi} \times 100$$

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu dilakukan dengan dua tahap yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis deskriptif di gunakan untuk menganalisis tujuan penelitian bagaimana kegiatan pengaruh motivasi guru agama terhadap praktek Ibadah siswa di SD Negeri 200501 salambue . cara menyajikan datanya dilakukan dengan menggunakan mean, variansi, standar deviasi, dan distribusi frekuensi

## 2. Uji validitas instrumen

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu . validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrumen. instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul menyimpang tentang variabel.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Nilai koefisien korelasi

$n$  : jumlah sampel

$\sum Y^2$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

$N$  : Jumlah peserta ( pasanganskor )<sup>27</sup>

Pengujian validitas ini dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung > tabel product moment. Dengan kriteria  $r$  hitung > tabel maka item test tergolong valid.

### 3. Uji Reliabelitas instrumen

Reliabilitas adalah serangkain alat ukur pengukuran yang tepat tidak berubah-ubah pengukuranya dan dapat diandalkan kaerana penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa.

Untuk mencari rebilitas soal tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

---

<sup>27</sup> Anas Sudijuno, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm, 193.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum(o_i)^2}{(ot)^2} \right)$$

Keteranga :

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas tes

1 : bilangan konstan

N : banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum(o_i)^2$  : jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$(o_i)^2$  : varians total

Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel productmoment dengan taraf signifikan 5% jika  $r_{11} > r$  tabel maka item yang diuji reliabel.<sup>28</sup>

#### 4. Koefisien korelasi sederhana

Untuk melihat seberapa besar pengaruh motivasi guru agama terhadap praktek ibadah siswa. Adapun yang digunakan adalah tehnik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

N = jumlah sampel

$\sum XY$  = jumlah hasil kali X dan Y

X = skor butir

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm, 180.

$$Y = \text{skor total}^{29}$$

#### 5. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan akan menjadi koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (R), yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang pada variabel X sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel ( variabel X ) terhadap naik/turunnya nilai variabel lainya (variabel Y) dirumuskan:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kp : koefisien determinasi

R : koefisien korekasi

pada perubahan variabel independen.

1. X = subjek variabel independen mempunyai nilai tertentu. Regresi

Linear sederhana

Sederhana untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis regresi sedernana

yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$\text{Dengan : } a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{N} \text{ dan}$$

$$b = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{N\sum x^2 - (\sum xy)^2}$$

---

<sup>29</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(jakarta :rineka cipta, 2002),hlm 206.

Dimana

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = harga Y ketika  $X = 0$  (harga konstanta)

b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan

Merumuskan :

1. Terdapat terkaitnya antara motivasi guru agama terhadap praktek Ibadah di SD Negeri 200501 salambue
2. Nilai koefisien korelasi atau yang telah diperoleh memulai perhitungan rumusan pearson product mement kemudian dibandingkan dengan Kriteria uji H1 diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $p < 0.05$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini memiliki dua variabel. Dimana variabel X dalam Penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Guru Agama dan variabel Y yaitu Praktek Ibadah . Dalam hasil penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan data-data yang di butuhkan dalam pengujian hipotesa. Untuk mengetahui bagaimana, Peneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran angket.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 200501 salambue, Persentase jawaban angket yang di sebarakan kepada peserta didik dapat dilihat sebagai berikut :

#### **1. Variabel Motivasi Guru (X)**

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada di kelas V SD Negeri 200501 salambue dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian ini terdiri dari 20 butir pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai efikasi diri siswa dengan 4 skor jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sehingga diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Hasil perhitungan data pengaruh motivasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.1**  
**Data Motivasi Guru (Variabel X) Statistics**

		Motivasi Guru	Praktik Ibadah Siswa
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		31,60	67,17
Std. Error of Mean		,651	,760
Median		32,50	68,00
Mode		30 <sup>a</sup>	68
Std. Deviation		3,568	4,161
Variance		12,731	17,316
Skewness		-,331	-,852
Std. Error of Skewness		,427	,427
Kurtosis		,662	,631
Std. Error of Kurtosis		,833	,833
Range		17	16
Minimum		22	57
Maximum		39	73
Sum		948	2015

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variable motivasi guru agama terdiri dari angka 22 sebagai skor terendah dan skor tertingginya adalah 38. Seluruh skor yang diperoleh diolah menjadi data berkelompok dengan jumlah kelas 6 dan jarak interval masing- masing kelas adalah 3. Dari pengolahan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32, nilai tengah (*median*) sebesar 29,5 nilai yang paling sering muncul (*modus*) adalah 29,5, dan standar deviasi sebesar 3,7. pengelompokan skor jawaban responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Table 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Guru Agama**

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	22-24	1	3.33%
2	25-27	2	6.66%
3	28-30	9	30%
4	31-33	7	23.33%
5	34-36	8	26.66%
6	37-39	3	10%
K 6	3	N 30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 1 responden (3,33%) memperoleh skor antara 22-24, sebanyak 2 responden (6,66%) memperoleh skor antara 25-27, sebanyak 9 responden (30%) memperoleh skor antara 28-30, sebanyak 7 responden (23,33%) memperoleh skor antara 31-33, sebanyak 8 responden (26,66%) memperoleh skor antara 34-36, dan responden yang memperoleh skor antara 37-39 adalah sebanyak 3 orang (10%).

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh motivasi guru agama dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

TP = Jumlah skor pengumpulan data Skor Maksimal / (respon x item soal

x nilai tertinggi ) x 100 %

TP = 948 / ( 30 x 10 x 4 ) x 100%

TP = 948 / 1200 x 100%

TP = 0,79 x 100%

TP = 79 %

Dari perhitungan yang sudah dilakukan dapat diperoleh skor pengaruh motivasi guru agama secara kumulatif di SD Negeri 200501 salambue sebesar 79 %. Jadi untuk melihat tingkat pengaruh motivasi guru agama adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana pada tabel berikut .:

**Tabel 4.4**  
**Pedoman Interpretasi Pengaruh Motivasi Guru Agama**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kategori</b>
25-43 %	Sangat Rendah
44-56%	Rendah
57-68 %	Sedang
69-81 %	Tinggi
82-100 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, maka dapat diketahui bahwanilai 79% pada tingkat pengaruh motivasi guru agama secara kumulatif tergolong pada kategori tinggi, yang merupakan hasil angket pengaruh motivasi guru agama.

## **2. Variabel Praktik Ibadah Siswa (Y)**

Berdasarkan perhitungan SPSS 23 untuk mengetahui mean, median, modus, standar deviasi, range, nilai minimum dan maksimum. Maka sebagai berikut :

**Tabel IV.7**  
**Data Hasil Praktek Ibadah Siswa**  
**Statistics**

		Motivasi Guru	Praktik Ibadah Siswa
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		31,60	67,17
Std. Error of Mean		,651	,760
Median		32,50	68,00
Mode		30 <sup>a</sup>	68
Std. Deviation		3,568	4,161
Variance		12,731	17,316
Skewness		-,331	-,852
Std. Error of Skewness		,427	,427
Kurtosis		,662	,631
Std. Error of Kurtosis		,833	,833
Range		17	16
Minimum		22	57
Maximum		39	73
Sum		948	2015

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Praktik Ibadah**

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut (Fi)	Frekuensi Relatif
1.	27-29	3	10 %
2.	30-32	5	16,66 %
3.	33-35	13	43,33%
4.	36-38	8	26,66%
5.	39-41	1	3,33%
6.	42-44	0	0%
<b>K= 6</b>	<b>I = 3</b>	<b>n = 30</b>	<b>100%</b>

Jadi dimaksud 3 itu nilai klasifikasi untuk data rumusnya  $I = \frac{J}{K}$  itulah namanya nilai interval .

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 3 responden (10%) memperoleh skor antara 27-29, sebanyak 5 responden (16,66% ) memperoleh skor antara 30-32, sebanyak 13 responden (43,33%) memperoleh skor antara 33-35, sebanyak 8 responden (26,66%) memperoleh skor antara 39 - 41, pada skor antara 39- 41 sebanyak 1 responden (3,33%), sementara pada skor antara 42- 44 terdapat responden ( 0%).

Untuk mengetahui penyebaran data dapat dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel hasil belajar. Dari skor terbesar diolah menjadi data berkelompok dengan panjang kelas 3 serta banyak kelas interval 7. Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil praktik Ibadah siswa diketahui melalui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel sebagai berikut:

TP = Jumlah skor pengumpulan data Skor Maksimal / (respon x item soal x nilai tertinggi) x 100%

TP = 1015 / (30 x 10 x 4) x 100%

TP = 1015 / 1200 x 100%

TP = 0,84 x 100%

TP = 84 %

Dari perhitungan yang sudah dilakukan dapat diperoleh hasil jawaban angket praktik ibadah SD Negeri 200501 salambue 84,33 %.

Jadi untuk melihat tingkat praktik ibadah adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana pada tabel

berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pedoman Interpretasi Pengaruh Motivasi Guru Agama**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kategori</b>
25-43 %	Sangat Rendah
44-56%	Rendah
57-68 %	Sedang
69-81 %	Tinggi
82-100 %	Sangat Tinggi

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa praktik ibadah siswa secara kumulatif di SD Negeri 200501 salambue adalah 84,85 % artinya praktik ibadah siswa kelas V tergolong sangat tinggi. Yang mana siswa memiliki kesadaran untuk beribadah dengan didukung oleh motivasi dari guru agama.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan data kedua kelompok. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi *SPSS* versi 23 dengan kriteria uji:

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS* versi 23 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20516530
	Most Extreme Absolute Differences	,167
	Positive	,164
	Negative	-,167
Test Statistic		,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,033 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Data diolah SPSS 23*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi  $0,33 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama atau berbeda. Uji homogenitas menggunakan perhitungan aplikasi *SPSS* versi 23 dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikan (Sig.)  $> 0,05$  maka jenis data homogen
- b. Jika nilai signifikan (Sig.)  $< 0,05$  maka jenis data tidak homogen

**Tabel 4.6**  
**Uji Coba Homogenitas**  
**Tes of Homogeneity of variances**  
**Motivasi**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,132	1	58	,718

*Sumber: Data diolah SPSS 23*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi  $0,718 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis data tersebut homogen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam uji heteroskedastisitas model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas maka dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4.7**  
**Uji Coba Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,148	3,263		4,336	,000
Pengaruh Motivasi Guru	,623	,103	,754	6,070	,000

a. Dependent Variable: Pengaruh Praktik Ibadah

Sumber: Data diolah SPSS 23

#### 4. Uji Linearitas

Uji linear digunakan untuk mengetahui apakah data itu linear atau tidak. Data yang dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS versi 23. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu:

- a) Jika nilai deviation from linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent
- b) Jika nilai deviation from linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Hasil perhitungan menggunakan uji linearitas menggunakan SPSS versi 23 adalah:



**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between (Combined)	541,800	13	41,677	30,777	,000
X n Groups Linearity	521,346	1	521,346	384,994	,000
Deviation from Linearity	20,454	12	1,704	1,259	,328
Within Groups	21,667	16	1,354		
Total	563,467	29			

Berdasarkan table di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,328 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data saling berhubungan secara linear. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### C. Uji Hipotesis

Setelah memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh data efikasi diri siswa (variabel X), kemudian peneliti mengambil hasil nilai rapor siswa untuk melihat hasil belajar siswa. Kemudian peneliti melanjutkan pada tahap analisa data untuk menguji hipotesis yang ditawarkan peneliti. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap praktik ibadah siswa kelas V di SD Negeri 200501 salambue”. Sehubungan dengan hal itu, maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan rumus uji t.

### 1. Analisis Korelasi *Product Moment Pearson*

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel motivasi guru (X) dengan praktik ibadah siswa (Y) di SD Negeri 200501 salambue yaitu dilakukan dengan menggunakan *SPSS 23*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Korelasi *Product Moment Pearson***  
**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,962**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	,962**	1
	Sig. (2-tailed)	,133	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel Interpretasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,962 > r_{tabel}$  sebesar  $0,258$  berarti menunjukkan terjadi korelasi yang positif, artinya motivasi guru berpengaruh pada praktik ibadah siswa, berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sig (2-tailed)  $0,01 < 0,05$

maka  $H_0$  ditolak, artinya  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan ada hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Uji t

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji t.

Harga uji t diuji dengan taraf signifikan 0,05 yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = n-21-r^2$$

Kemudian nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $h_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $h_a$  ditolak

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,970	1,949		2,037	,051
Praktik Ibadah	-,045	,029	-,280	-2,763	,133

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data diolah SPSS 23

Diketahui nilai  $t_{tabel}$   $df = n-2$  yaitu  $30-2 = 28$ , maka  $t$  tabel dari 28 sebesar 2,763. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat  $t_{hitung}$  bernilai positif(+) sehingga  $t_{tabel}$  juga turut menyesuaikan menjadi positif(+) atau dengan kata lain pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kanan. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa:

$$t_{hitung} = 6,070$$

$$t_{tabel} = 2,763$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} (6.070) > t_{tabel} (2.763)$  dengan nilai sig sebesar  $0.51 > 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi guru dengan praktik ibadah siswa, yang mana variabel X bernilai positif terhadap variabel Y.

### 3. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar digunakan koefisien determinasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280 <sup>a</sup>	,079	,046	,68434

a. Predictors: (Constant), Praktik Ibadah

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dilakukan perhitungan manual dari koefisien determinasi dengan hasil sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,280^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,79 \times 100\%$$

$$KD = 79\%$$

Berdasarkan pengujian di atas, maka pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 200501 salambue yaitu sebesar 79%.

#### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu motivasi guru (variabel X) terhadap variabel terikat yaitu praktik ibadah siswa (variabel Y), apakah berpengaruh positif atau berpengaruh negatif. Analisis ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Perubahan yang terjadi pada variabel bebas digunakan untuk memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel terikat, perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y.

Untuk hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,970	1,949		2,037	,051
	Praktik Ibadah	-,045	,029	-,280	-2.763	,133

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel diatas persentase analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 3.970 + - 0.045X$$

Nilai konstanta sebesar 3,970 menyatakan bahwa tidak ada kenaikan nilai variabel efikasi diri (X), maka nilai peningkatan hasil belajar (Y) adalah 3,970 kemudian nilai koefisien regresi sederhana efikasi diri bernilai negatif sebesar -0,045. Maka dapat diperoleh  $\hat{Y} = 3.925$ .

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa efikasi diri (X) memberikan pengaruh bernilai positif terhadap hasil belajar siswa (Y) di SD Negeri 200501 salambue padangsidimpuan . Berdasarkan tabel diatas diketahui Nilai Sig(2-tailed)  $0,051 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya  $H_a$  diterima, sehingga diperoleh kesimpulan ada hubungan antara motivasi guru terhadap praktik ibadah siswa.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 200501 salambue.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel baik motivasi guru maupun praktik ibadah memiliki pengaruh. Diketahui setelah dilakukan pengujian uji normalitas dan homogenitas pada kedua variabel tersebut. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji normalitas datanya berdistribusi normal diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,33 yang berarti Sig.  $0,33 > 0,05$  artinya data berdistribusi normal. Untuk hasil analisis data uji homogenitas diperoleh perhitungan data dengan Sig. 0,718. Maka dapat disimpulkan  $0,718 > 0,05$  artinya jenis

data tersebut homogen. Maksud dari homogen itu mencari data yang homogen atau seberapa besar distribusi variabel X dan Y . misalkan lebih besar dari 0,05 berarti datanya disebut dengan homogen atau sesuai dengan data yang di ambil. Sedangkan homogenitas itu membandingkan 2 data variabel yang sama namun dilakukan secara berbeda artinya yang sama itu di ambil dari populasiny kan tetap 1 dikelas yang sama cuman diperlakukan secara berbeda, melalui angket yang kita buat itulah perbedaanya.

Jadi Asymp sig. 0,33 itu mencari normalitas data dari variabel X dan Y, asymp. Sig. (2tailed) itu merupakan indikasi normalitas data yang di bandingkan dengan  $\alpha=0,05$ . Apabila nilai Asmp. Sig (2tailed ) lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal sedangkan Asymp. Sig.(2tailed) lebih besar dari nilai  $\alpha=0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data uji linearitas diperoleh perhitungan data dengan signifikansi 0,328 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa  $0,328 > 0,05$  artinya kedua data saling berhubungan secara linear karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien antara variabel X dan Y tergolong sedang dengan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,280$  yang berarti ada pengaruh positif antara efikasi diri dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 200501 salambue. Pengaruh efikasi diri dengan hasil belajar pendidikan agama Islam, siswa kelas V di SD Negeri 200501 salambue dapat ditunjukkan melalui koefisien

determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 79% menunjukkan bahwa variabel motivasi guru memberikan kontribusi sebanyak 79% dalam mempengaruhi praktik ibadah siswa.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa motivasi guru (variabel X) mengakibatkan kenaikan praktik ibadah siswa di SD Negeri 200501 salambue (variabel Y) sebesar 3,925. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear sederhana  $Y = 3,970 + 0,024 X$ .

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan rumus uji t. Harga uji t tersebut diuji dengan taraf signifikan 5% kemudian nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria uji jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = -6.070$  dan diperoleh nilai  $t_{tabel} 2,763$ .

Berdasarkan nilai perhitungan tersebut bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi guru terhadap praktik ibadah siswa kelas V di SD Negeri 200501 salambue.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan penuh ketelitian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna cukup sulit dikarenakan berbagai keterbatasan.



Keterbatasan yang dialami penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Dalam menjawab kuisisioner yang dibagikan, peneliti tidak mengetahui apakah siswa menjawab dengan jujur setiap pernyataan kuisisioner tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Pada penelitian ini pengontrolan variabel yang diukur hanya motivasi guru, peneliti tidak dapat mengontrol variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap praktik ibadah.

Meskipun terdapat beberapa hambatan dalam penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya , kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi guru agama terhadap praktek ibadah siswa di kelas V SD Negeri 200501 salambue kecamatan padangsidimpuan Tenggara. Dari hasil angket yang disebarakan kepada responden yaitu mengenai praktek ibadah siswa .

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi guru agama tergolong dengan tingkat pencapaian 79%. Begitu juga dengan gambaran praktik ibadah siswa di SD Negeri 200501 salambue tergolong baik dengan tingkat pencapaian 79%.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh  $t_{hitung} (6.070) < t_{tabel} (2.763)$  dengan taraf kepercayaan 1% atau 0,01 yang artinya hipotesis yang dirumuskan peneliti dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh motivasi guru agama terhadap praktik ibadah siswa”.

#### **B. Saran - saran**

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penelitian ini, namun berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah agar lebih memberikan fasilitas tentang praktek ibadah dengan tujuan agar peserta didik lebih memanfaatkan waktu

untuk yang lebih berguna.

2. Kepada peserta didik diharapkan untuk lebih mempraktekkan ibadah untuk hal positif yang memiliki manfaat bagi kehidupan.
3. Kepada orang tua peserta didik agar memberikan motivasi kepada anak agar selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Abdul Razak,dkk, pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa di SMK kesehatan samarinda, *El Buhuth Borneo journal of islamic studies*,vol 1, no.2,2019.
- Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana. 2018.
- Abu Ahmadi,*Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009..
- Adi La, *Pendidikan Keluarga Dalam perspektif Islam*.2022
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta :Rineka Cipta, 2008..
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* ,Bandung: Citapustaka Media. 2014.
- Arikanto, Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik cetakan I*, Jakarta: Rineka Cipta , 2010.
- Arikunto Suharsimi *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :rineka cipta, 2002.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Yang Islami*, Bandung: Dunia Ilmu.1993.
- Beni Ahmad Saebani,*Ilmu Pendidikan Islam (Jilid Ii)*, Bandung: Pustaka Setia.2016.
- Dahwadin dan farhan sifa Nugraha, *Motivasi dan pembelajaran pendidikan agama Islam*, Jawa tengah: mangku Bumi media,2019.
- Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* , (Semarang : Yayasan Penyelenggara Al-Qur'an ,PT Karya Toha Putri ), hlm. 58
- Direkorat jenderal pendidikan islam Dapartemen Agama RI, *Undang-Undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan* (jakarta:2019).
- Ending Titik Lestari, *Cara Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Yogakarta: Depublish.2012.
- Hary Noer Aly,*Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.2017..

Husnel Anwar, *Islam Kaffah*, Medan: CV. Manhaji.2016.

<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6425790-tentang-guru-bukti-betapa-islam-memuliakanya/amp>

<https://bpmpriau.kemdikbud.go.id/2017/11/01/bentuk-bentuk-motivasi-di-sekolah-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar>

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja rosda Karya.2011.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.2018.

Nurani Azis Amiruddin, *motivasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa*, Universitas muhammadiyah makassar 2020.

Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi.2017.

Nining Farida , *Pengaruh Motivasi Guru PAI Terhadap sikap beragama peserta didik di SMA Negeri 2 kota serang, Uin sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2023.*

Siti zainab , *Pengaruh Motivasi Guru dan motivasi orang tua terhadap semangat belajar siswa MA RAUDAH,sekolah Tinggi Agama Islam darul hikmah Bengkulu 2020.*

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta,2010.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabet, 2010.

Sudijuno Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2003.

Sardima, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta :Raja Grafindo persada 2007.

Jumhuriati , *Pengaruh Motivasi guru Agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi pai kelas V SD woJa, Institut Agama Negeri Mataram 2011.*

Tim pusat Bahasa, kamus Besar Bahasa Indonesia jakarta :Balai pustaka, 2005.

V. Wiratna sujarweni, *metodologi penelitian*, Yogyakarta : pustaka baru press,2019.

Wahidin, Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal*, Volume3, No.1, April 2019.

Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.2008..SS

**PENELITIAN ANGKET  
PENGARUH MOTIVASI GURU**

Nama :

Guru pelajaran :

**A. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apakah bapak/ibu guru memerintah siswa untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan dikelas ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Ketika rapot atau hasil belajar anak mendapatkan nilai kurang baik apakah bapak atau ibu guru mendorongnya untuk lebih giat belajar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah bapak atau ibu guru member pengarahan pada anak bahwa untuk mencapai sukses pada masa yang akan datang, perlu selalu meningkatkan semangat belajar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah bapak tau ibu guru menanyakan kepada wali murid tentang perkembangan belajar anak dirumah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah bapak atau ibu guru memeriksa bagaimana hasil belajar/ ulangan /tes anak disekolah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah bapak tau ibu guru mengingatkan anak untuk tidak bermain hp/ media social ketika belajar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah bapak atau ibu guru member semangat kepada anak untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Jika hasil ujian anak mendapatkan nilai jelek, apakah bapak atau ibu guru memberikan hukuman yang tujuannya agar anak lebih perhatian dan disiplin dalam belajar ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Ketika rapot anak mendapatkan nilai baik, apakah bapak atau ibu guru memberikan pujian/ hadiah ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah bapak atau ibu guru menjanjikan hadiah kepda anak, jika rapotnya bagus ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



## Angket Praktek Ibadah Siswa di SD Negeri 200501 Salambue

Nama :  
Kelas :  
Hari / tanggal :

### Petunjuk pengisian

Tuliskan terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda. Angket 10 butir pertanyaan dengan 4 butir pilihan jawaban. baca lah pertanyaan secara teliti sebelum menjawab pililah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (  $\surd$  ) pada pilihan yang sesuai. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.

Keterangan poin setiap jawaban :

- 1 = tidak setuju (TS)
- 2 = kurang setuju (KS)
- 3 = setuju (S)
- 4 = sangat setuju (SS)

Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya senang setiap praktek sholat disekolah				
2.	Saya menyukai mata pelajaran agama tentang praktek ibadah				
3.	Saya selalu memperhatikan saat guru menjelaskan tentang ibadah				
4.	Saya merasa gelisah ketika tidak melaksanakan sholat lima waktu khususnya sholat dzhur karena dilakukan di sekolah				
5.	Saya merasa bosan jika sering melaksanakan ibadah				
6.	Saya merasa keberatan jika pelaksanaan sholat dhuha dilaksakan setiap hari				
7.	Saya merasa menyesal ketika tidak melaksanakan praktek ibadah seperti sholat dan puasa				
8.	Saya selalu menerapkan ibadah seperti bersedekah dalam kehidupan sehari- hari				
9.	Saya senang ketika di minta mencontohkan kegiatan praktek ibadah seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur secara bergantian				
10.	Saya senang ketika mendapatkan bimbingan dari guru saat melaksanakan praktek ibadah				





Lampiran 4

**Perhitungan SPSS Nilai Maksimum dan Minimum, Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi untuk Variabel (Variabel X dan Y)**

Data Baku :

33	29	32	22	39	30	30	33	28	33
27	30	34	34	35	34	33	27	38	30
33	35	35	28	30	28	34	29	31	34

Data Berturut :

22	27	27	28	28	28	29	30	30	30
30	30	31	32	33	33	33	33	33	34
34	34	34	34	35	35	35	38	39	39

**Hasil Data SPSS 25 Motivasi Guru dan Praktik Ibadah (Variabel X dan Y)**

**Statistics**

		<u>Motivasi Guru</u>	<u>Praktik Ibadah Siswa</u>
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		31,60	67,17
Std. Error of Mean		,651	,760
Median		32,50	68,00
Mode		30 <sup>a</sup>	68
Std. Deviation		3,568	4,161
Variance		12,731	17,316
Skewness		-,331	-,852
Std. Error of Skewness		,427	,427
Kurtosis		,662	,631
Std. Error of Kurtosis		,833	,833
Range		17	16
Minimum		22	57
Maximum		39	73
Sum		948	2015

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 5

**2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20516530
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,167
	Positive	,164
	Negative	-,167
Test Statistic		,167
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		,033 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**3. Test of Homogeneity of Variances**

<u>Levene</u> Statistic	df1	df2	Sig.
,132	1	58	,718

**4. Uji Coba Heteroskedastisitas Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	bB	Std. Error	BBeta		
1 (Constant)	14,148	3,263		4,336	,000
Pengaruh Motivasi Guru	,623	,103	,754	6,070	,000

Cek turnitin sama nurunin plagiasi

Lampiran 6

5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between Groups	541,800	13	41,677	30,777	,000
X (Combined) Linearity	521,346	1	521,346	384,994	,000
Deviation from Linearity	20,454	12	1,704	1,259	,328
Within Groups	21,667	16	1,354		
Total	563,467	29			

6. Hasil Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Correlations

	X	Y
X Pearson Correlation	1	,962**
Sig. (2-tailed)		,000
N	30	30
Y Pearson Correlation	,962**	1
Sig. (2-tailed)	,133	
N	30	30

7. Hasil Uji t Coefficients

Model	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,970	1,949		2,037	,051
	Praktik Ibadah	-,045	,029	-,280	-2,763	,133

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data diolah SPSS 23

## 9. Hasil Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280 <sup>a</sup>	,079	,046	,68434

*Lampiran 8*

**Dokumentasi**



**Guru memberi motivasi**



**Penyebaran Angket**





**Praktik Ibadah Siswa**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B <sup>5929</sup> /Un.28/E.1/PP. 00.9/ /2023

23 Oktober 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**  
**Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag**
2. **Liah Rosdiani Nasution, M. A**

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Delia Faula Pulungan  
NIM : 1820100165  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Agama Terhadap Praktek Ibadah Siswa Kelas V SD Negeri 200501 Salambue Padangsidimpuan Tenggara


berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PAI

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001

  
Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6285 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

03 November 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SD Negeri 200501 Salambue

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Delia Faula Pulungan

Nim : 1820100165

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Palopat Pijorkoling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Motivasi Guru Agama Terhadap Praktek Ibadah Siswa Kelas V SD Negeri 200501 Salambue Padangsidimpuan Tenggara"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA  
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 200501 SALAMBUE  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor /142/SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maslimah Harahap, S. Ag**  
NIP : 196312091983042003  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.  
Satuan kerja : SD Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **DELIA FAULA PULUNGAN**  
Nim : 1820100165  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Palopat Pijorkoling

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200501 Salambue untuk keperluan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Motivasi Guru Agama Islam Terhadap Praktek Ibadah Siswa Kelas V SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara**”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padangsidempuan, 21 November 2023

Maslimah Harahap, S. Ag  
NIP. 196312091983042003